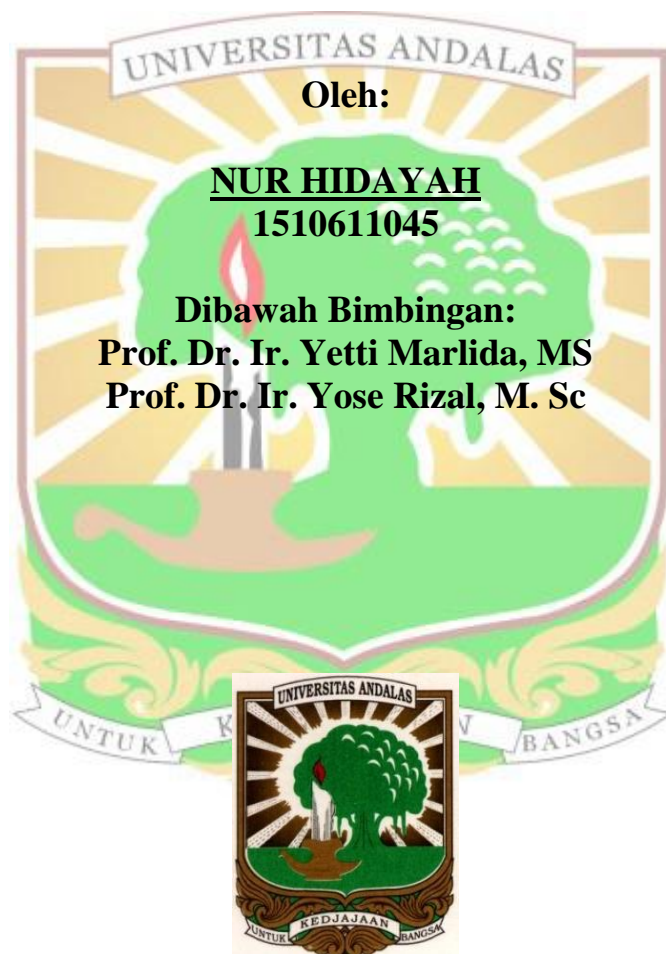


**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN
PROBIOTIK *Lactobacillus* N16 PADA AIR MINUM
TERHADAP PROFIL HEMATOLOGI AYAM BROILER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN
PROBIOTIK *Lactobacillus*N16 PADA AIR MINUM TERHADAP
PROFIL HEMATOLOGI AYAM BROILER**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENGARUH DOSIS DAN FREKUENSI PEMBERIAN PROBIOTIK *Lactobacillus*
N16 PADA AIR MINUM TERHADAP PROFIL HEMATOLOGI AYAM
BROILER**

Nur Hidayah, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Yetti Marlida, MS dan Prof. Dr. Ir. Yose Rizal, M.Sc
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis dan frekuensi pemberian probiotik *Lactobacillus N16* terhadap profil hematologi ayam broiler (leukosit, eritrosit, hemoglobin dan hematokrit). Penelitian menggunakan 162 ekor DOC broiler dan diberi probiotik *Lactobacillus N16* pada umur 1 minggu sampai umur 4 minggu. Kandang yang digunakan adalah 27 unit kandang box dengan ukuran 60 x 50 x 50 cm, dan masing-masing unit kandang ditempati oleh 6 ekor ayam broiler. Kandang dilengkapi dengan tempat makan dan tempat minum, serta diberi penerangan dan pemanasan menggunakan lampu pijar 40 watt. Penelitian berupa eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3 x 3 dengan tiga ulangan, Faktor pertama yaitu dosis probiotik (A1 = 1ml, A2 = 2ml, A3 = 3ml) dan faktor kedua adalah frekuensi pemberian probiotik (B1= 1 kali pemberian, B2 = 2 kali pemberian, B3 = 3 kali pemberian). Peubah yang diamati adalah profil hematologi broiler (leukosit, eritrosit, hematokrit dan hemoglobin) ayam broiler. Hasil analisis statistik menunjukkan, bahwa dosis pemberian probiotik *Lactobacillus N16* dalam air minum tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap profil hematologi (leukosit, eritrosit, hematokrit dan hemoglobin) ayam broiler. Demikian pula dengan frekuensi pemberian ($P > 0,05$). Tidak terdapat interaksi ($P > 0,05$) antara dosis dengan frekuensi pemberian probiotik pada profil hematologi (leukosit, eritrosit, hematokrit dan hemoglobin) ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa probiotik *Lactobacillus N16* dapat diberikan melalui air minum sampai dosis 3 ml untuk setiap kali pemberian atau sampai 3 kali untuk setiap dosis.

Kata Kunci : broiler, probiotik, *Lactobacillus N16*, leukosit, eritrosit, hematokrit, hemoglobin.

